

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP TERJADINYA *FRAUD* PADA
PERUSAHAAN BATUBARA YANG TERDAFTAR PADA TAHUN 2021-2023**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: AMELIA PUTRI LARASATI

NIM: 126232003

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR
**PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP TERJADINYA *FRAUD* PADA
PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR PADA TAHUN 2021-2023**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: AMELIA PUTRI LARASATI

NIM: 126232003

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT KELULUSAN
PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

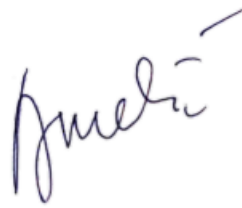
JAKARTA

2024

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP TERJADINYA *FRAUD* PADA
PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR PADA TAHUN 2021-2023**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Amelia Putri Larasati

126232003

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Susanto, SE., M.M., Ak., CPA, CPMA, CA, ACPA

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Variabel independen pada penelitian ini adalah Fraud Hexagon. Elemen Fraud Hexagon terdiri dari Stimulus, Capability, Collusion, Opportunity, Rationalization, and Ego. Sedangkan, variabel dependennya adalah kecurangan laporan keuangan. Perusahaan Batubara yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2021-2023 menjadi populasi dari penelitian ini. Pengukuran atas kecurangan laporan keuangan diukur dengan Beneish M-Score. Hasil menunjukkan bahwa stimulus yang diukur dengan perubahan total aset memengaruhi kecurangan pada laporan keuangan. Sedangkan, Capability, Collusion, Opportunity, Rationalization, dan Ego tidak memiliki pengaruh pada manipulasi laporan keuangan.

Kata Kunci: Kecurangan Laporan Keuangan, *Fraud Hexagon, Stimulus, Capability, Collusion, Opportunity, Rationalization, Ego*

ABSTRACT

This study aims to examine and obtain empirical evidence about fraudulent financial reporting. The predictor variable of this research are Stimulus, Capability, Collusion, Opportunity, Rationalization, and Ego. While the outcome variable in this study is fraudulent financial statement. Coal companies listed in Indonesia Stock Exchange from 2021-2023 is the population of this study. The measurement of fraudulent financial statement is Beneish M-Score. The result shows that stimulus influence the fraudulent of financial reporting. In contrast, Capability, Collusion, Opportunity, Rationalization, dan Ego have no impact in fraudulent financial reporting.

Keywords: Fraudulent Financial Statement, Fraud Hexagon, Stimulus, Capability, Collusion, Opportunity, Rationalization, Ego

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah S.W.T. atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara
3. Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, Msi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Susanto SE., M.M., Ak., CPA, CPMA, CA, ACPA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu selama proses perkuliahan serta memberikan ilmu dan pengetahuan dalam membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta memberikan ilmu dan pengetahuannya.
7. Teman-teman yang telah memberikan dukungan, baik selama masa perkuliahan dan penyusunan karya akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat menjadi bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan baik lisan maupun tulisan yang dilakukan secara sengaja maupun tidak.

Jakarta, 3 September 2024

Amelia Putri Larasati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.3.1 Stimulus	5
2.3.2 Capability	6
2.3.3 Collusion	6
2.3.4 Opportunity	7
2.3.5 Rationalization	7
2.3.6 Ego	8
BAB III METODE PENELITIAN.....	9
3.1 Objek Penelitian	9
3.2 Variabel Dependen	9
3.3 Variabel Independen.....	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	17
REFERENSI	19

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1 Fraud Hexagon Model.....	5
Tabel 3.1 Pemilihan Sampel.....	9
Tabel 3.2 Proksi Variabel Independen.....	11
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kecurangan Laporan Keuangan	13
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif	13
Tabel 4.3 Hasil Regresi Logistik.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki tujuan dalam pembuatan laporan keuangan, salah satunya adalah memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pihak pengguna laporan keuangan, baik internal maupun eksternal. Laporan keuangan harus memberikan cerminan terhadap kondisi sebenarnya yang ada pada perusahaan. Informasi yang tercermin dalam laporan keuangan akan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Maka dari itu, laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif dari kerangka konseptual pelaporan keuangan International Financial Reporting Standard (IFRS).

Kerangka konseptual pelaporan keuangan menyatakan bahwa karakteristik mendasar pada laporan keuangan adalah relevansi (*relevance*) dan representasi yang tepat (*faithful representation*). Selain itu, dalam meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan, karakteristik kualitatif yang harus terkandung dalam laporan keuangan adalah dapat dibandingkan (*comparable*), dapat diverifikasi (*verifiable*), ketepatan waktu (*timely*), dan dapat dipahami (*understandable*). Pemenuhan karakteristik kualitatif ini dapat informasi laporan keuangan yang tidak bias dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan secara tepat.

Salah satu penyebab informasi laporan keuangan yang menyesatkan adalah adanya kecurangan (*fraud*). Kecurangan (*fraud*) yaitu tindakan yang disengaja dalam mengambil, menghilangkan kepemilikan, harta ataupun uang dengan penipuan atau cara lain yang tidak adil (Association of Certified Fraud Examiners, 2020). Secara garis besar terdapat tiga kategori kecurangan, yaitu korupsi, penyalahgunaan aset, dan manipulasi laporan keuangan. Kecurangan dalam laporan keuangan (*financial statement fraud*) merupakan skema yang secara sengaja dilakukan oleh karyawan perusahaan yang menyebabkan hilangnya informasi material dari laporan keuangan dan salah penyajian, seperti mencatat pendapatan fiktif, menurunkan beban yang dilaporkan, meninggikan aset yang dilaporkan. (Association of Certified Fraud Examiners, 2024).

Banyak cara yang dilakukan oleh perusahaan batu bara dalam melakukan modus kecurangan. *Indonesian Corruption Watch* (ICW) dalam sebuah artikel di tempo.co pada tanggal 10 November 2017 mengungkapkan ada tiga dugaan praktik kecurangan yang dilakukan pada perusahaan batubara, diantaranya yaitu:

1. Nilai transaksi yang dilaporkan ke negara bersifat prognosa, dimana adanya perbedaan harga antara harga yang sebenarnya secara aktual *invoice* dengan yang dilaporkan.
2. Transaksi melibatkan perusahaan berelasi atau broker, dimana transaksi penjualan ekspor dijual murah ke perusahaan berelasi yang berada di negara tax haven lalu dijual lagi dengan harga aktual di perusahaan berelasi kepada *end-user* sehingga pajak yang dibayarkan di Indonesia lebih sedikit.
3. Adanya pengiriman batubara dari produsen ke *end-user* langsung.

Pada tahun 1953 terdapat teori mengenai *fraud*, yaitu *Fraud Triangle*. Teori ini digunakan sebagai dasar pengembangan faktor risiko dari beberapa standar audit internasional (Schuchter & Levi, 2013). Faktor yang melatar belakangi kecurangan menurut *fraud triangle* terdiri dari tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Lalu, pada tahun 2004 teori *fraud triangle* dikembangkan menjadi *fraud diamond* oleh David T. Wolfe dan Dana R. Hermanson dengan menambahkan satu faktor baru, yaitu kemampuan (*capability*) (Novarina & Triyanto, 2022). Selanjutnya, faktor kompetensi (*competence*) dan arogansi (*arrogance*) merupakan pengembangan dari teori sebelumnya. Teori ini dikenal sebagai *fraud pentagon*. Teori ini dikembangkan oleh Crowe Horwath pada tahun 2011. Georgius L. Vousinas pada tahun 2019 mengembangkan dari teori sebelumnya menjadi *fraud hexagon* dengan sebutan S.C.C.O.R.E Model. Komponen *fraud hexagon* terdiri dari *Stimulus*, *Capability*, *Collusion*, *Opportunity*, *Rationalization*, dan *Ego*.

REFERENSI

- Aghghaleh, S. F., & Mohamed, Z. M. (2014). Fraud Risk Factors of Fraud Triangle and the Likelihood of Fraud Occurrence: Evidence from Malaysia. *Information Management and Business Review*.
- Agustina, R. D., & Pratomo, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*.
- Alfarago, D., Syukur, M., & Maburur, A. (2023). The Likelihood of Fraud from The Fraud Hexagon Perspective: Evidence from Indonesia. *ABAC Journal Vol.43*.
- Ananda, P., Haqq, N. A., & Budiwitjaksono, G. S. (2020). Fraud Pentagon for Detecting Financial Statement Fraud. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*.
- Anggarini, W., & Suryani, A. (2021). Fraudulent Financial Reporting through the Lens of the Fraud Pentagon Theory., (p. Jurnal Akuntansi Aktual).
- Apriliana, S., & Agustina, L. (2017). The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach. *Jurnal Dinamika Akuntansi*.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2020). *Report To the Nations 2020 Global Study on Occupational Fraud and Abuse*. Retrieved from <https://acfe-public.s3-us-west-2.amazonaws.com/2020-Report-to-the-Nations.pdf>
- Association of Certified Fraud Examiners. (2024). *Occupational Fraud 2024: A Report to the Nations*. Retrieved from <https://www.acfe.com/-/media/files/acfe/pdfs/rtn/2024/2024-report-to-the-nations.pdf>
- Beneish, M. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analysts Journal*.
- Dira, K. P., & Astika, I. P. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan pada Kualitas Laba. *E- Journal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Eisendhardt, K. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management Review*.
- Handoko, B., & Natasya. (2019). Fraud diamond model for fraudulent financial statement detection. *International Journal of Recent Technology and Engineering*.

- Larum, K., Zuhroh, D., & Subiyantoro, E. (2021). Fraudlent Financial Reporting: Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon. *AFRE Accounting and Financial Review*.
- Marks, J. (2012). *Playing offense in a high-risk environment*. Crowe Horwath.
- Maulidiana, S., & Triandi, T. (2020). Analysis of Fraudulent Financial Reporting Through the Fraud Pentagon Theory. *2nd International Seminar on Business, Economics, Social Science and Technology (ISBEST 2019)*.
- Meckling, W., & Jensen, M. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*.
- Mukaromah, I., & Budiwitjaksono, S. G. (2021). Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI*.
- Novarina, D., & Triyanto, D. N. (2022). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*.
- Puspitha, M. Y., & Yasa, G. W. (2018). Fraud Pentagon Analysis in Detecting Fraudulent Financial Reporting (Study on Indonesian Capital Market). *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*.
- Quraini, F., & Rimawati, Y. (2018). Determinan Fraudulent Financial Reporting Using Fraud. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*.
- Rengganis, R. Y., Sari, M. M., Budiasih, & Wirajaya, I. A. (2019). The fraud diamond: element in detecting financial statement of fraud. *International Research Journal of Management IT and Social Sciences*.
- Sagala, S. G., & Siagian, V. (2021). Pengaruh Fraud Hexagon Model Terhadap Fraudulent Laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi*.
- Sari, S. P., & Nugroho, N. K. (2020). Financial Statements Fraud dengan Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model: Tinjauan pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *Annual Conference on IHTIFAZ: Islamic Economic, Finance and Banking(ACI-IJIEFB)*.
- Schuchter, A., & Levi, M. (2013). The Fraud Triangle Revisited. *Security Journal*.
- Septriani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*.
- Skousen, C., Smith, K., & Wright, C. (2009). Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99.

Corporate Governance and Firm Performance (Advances in Financial Economics, Vol. 13).

- Supri, Z., Rura, Y., & Pontoh, G. (2018). Detection of Fraudulent Financial Statements with Fraud Diamond. *Journal of Research in Business and Management*.
- Suryadi, A., Rasuli, M., & Indrawati, N. (2017). PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN METODE FRAUDTRIANGLE DAN SAS NO. 99. *Jurnal Ekonomi*.
- Tessa, C., & Harto, P. (2016). Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon pada Sektor Keuangan dan Perbankan di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*. Lampung.
- Vivianita, A., & Indudewi, D. (2018). Financial Statement Fraud pada Perusahaan Pertambangan yang Dipengaruhi oleh Fraud Pentagon Theory. *Dinamika Sosial Budaya*.
- Vousinas, G. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*.
- Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2017). Deteksi financial statement fraud: Pengujian dengan Fraud Diamond. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*.